

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK
LITERASI BERBASIS NILAI ISLAM DI SMP ISLAM
TERPADU AL-HUSNAYAIN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

SYARIFAH

NIM. 22120013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK
LITERASI BERBASIS NILAI ISLAM DI SMP ISLAM
AL-HUSNAYAIN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

**SYARIFAH
NIM. 22120013**

Pembimbing I

**Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006**

Pembimbing II

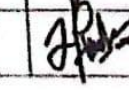
**Marwah, M. Pd.
NIP. 198701182023212030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai-Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain" a.n Syarifah NIM: 22120013, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H.Kasman.S.Pd I, M.A NIP.197007191997121001	Ketua Sidang/ Penguji I		25/07/2026
2	Ainun Mardia Harahap, M.A NIP. 198412202023212031	Sekretaris Sidang/ Penguji II		24/07/2026
3	Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd NIP.197801242005011006	Penguji III		25/07-2026
4	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Penguji IV		28/07/2026

Panyabungan, Agustus 2026



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah
NIM : 22120013
Tempat Tanggal Lahir : Hutasantar, 29 Maret 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Hutasantar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Panyabungan,.....2026

ernyataan

Syarifah
NIM. 22120013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Syarifah Nim 22120013, Dengan Judul " Peran Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayaian ". Memandang Bahwa Skripsi Yang Bersangkutan Telah Memenuhi Syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam , telah memenuhi syarat.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Penguji I



Dr. H. Kasman, S.Pd I, M.A
NIP.197007191997121001

Penguji II



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023122031

Penguji III



Dr. Faisal Musa, S.Ag, M. Pd
NIP. 197801242005011006

Penguji IV



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

ABSTRAK

SYARIFAH NIM. 22120013 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai penggerak literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, mendeskripsikan bentuk program literasi berbasis nilai Islam yang dilaksanakan, serta menganalisis hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menggerakkan program tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat literasi peserta didik di Indonesia serta pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun budaya literasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, khususnya di lingkungan sekolah Islam terpadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan peran sebagai perencana dan pengarah, pengorganisasi, penggerak, pengawas, sekaligus evaluator program literasi. Bentuk program literasi berbasis nilai Islam yang dilaksanakan meliputi pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, membaca Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, serta kegiatan memahami dan menyampaikan kembali isi bacaan, yang diintegrasikan dengan nilai-nilai seperti keimanan, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun. Hambatan yang dihadapi antara lain perbedaan kemampuan dan minat baca siswa, keterbatasan waktu, kendala koordinasi dengan guru, serta kesulitan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam bahan literasi, yang diatasi melalui peningkatan koordinasi, pendampingan, dan penyesuaian jadwal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Penggerak Literasi, Nilai Islam, SMP Islam Terpadu

ABSTRACT

SYARIFAH NIM. 22120013 *Islamic Education Management Study Program* This study aims to analyze the role of the school principal as a driver of Islamic value-based literacy at SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, to describe the forms of Islamic value-based literacy programs implemented, and to analyze the obstacles faced by the principal in driving the program. The study is motivated by the still low level of literacy among Indonesian students and the importance of the principal's role in building a literacy culture integrated with Islamic values, particularly within an integrated Islamic school setting. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design, conducted at SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, Mandailing Natal Regency, North Sumatra. Data were collected through observation, in-depth interviews with the principal, teachers, and students, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the principal carried out the roles of planner and director, organizer, driver, supervisor, and evaluator of the literacy program. The Islamic value-based literacy programs implemented include reading habituation before lessons, Qur'an reading, religious activities, and activities to comprehend and retell reading content, integrated with values such as faith, honesty, discipline, responsibility, and courtesy. The obstacles encountered include differences in students' reading ability and interest, limited time, coordination challenges with teachers, and difficulty integrating Islamic values into literacy materials, which were addressed through improved coordination, mentoring, and ongoing schedule adjustments.

Keywords: School Principal, Literacy Driver, Islamic Values, Integrated Islamic Junior High School

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul **"Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain"** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran strategis kepala sekolah dalam menggerakkan program literasi di lingkungan sekolah, khususnya yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Penulis menyadari bahwa tersusunnya proposal ini tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal;
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbali, M.Pd selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal;
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan STAIN Mandailing Natal;
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama STAIN Mandailing Natal, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan secara intensif selama proses penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Marwah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan senantiasa mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
7. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;

8. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama masa perkuliahan;
9. Kepala Sekolah dan seluruh staf di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain yang telah bersedia menjadi objek penelitian serta memberikan data dan informasi yang dibutuhkan;
10. Terkhusus kepada Almarhum Ayah Yakla Nasution, sosok yang paling kurindukan dalam hidupku, berat sekali rasanya ditinggalkan dan tidak mengenalmu sedari kecil, terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk tetap semangat dan berjuan meraih gelar sarjana ini. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosokmu, rasa iri dan rindu sering kali membuatku terjatuh. Semoga Ayah bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini, titip rindu untuk Ayah tersayang, Al-Fatiha.
11. Kepada Ibu tercinta, Sangkot Delima, terima kasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, yang selalu berjuan untuk kehidupan anak-anaknya, dan menggantikan peran Ayah merupakan suatu kebanggaan bagi kami anak-anakmu. Terima kasih untuk setiap dukungan dan cinta yang Ibu berikan untuk penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Maaf atas setiap silap dan perkataan penulis, semoga hidupmu selalu diberi kebahagiaan sampai tua nanti, Ibu.
12. Kepada keluarga dan saudara tercinta Ali Imran, terima kasih sudah ikut serta dalam proses ini, terima kasih atas semangat dan do'a dari kalian semua.
13. Kepada teman-teman tercinta yang sudah penulis anggap sebagai saudara kandung sendiri, Nur Habibah Lbs, dan Eva Suryani, terima kasih sudah membuktikan bahwa pertemanan masa kuliah semenyenangkan itu, perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Terima kasih untuk setiap tawa yang selalu menguatkan, cerita yang menemani dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih

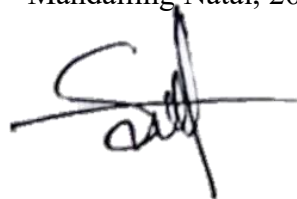
ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga melampaui jarak, waktu dan kesibukan yang akan datang dan semoga kita selalu menjadi wanita baik dan sukses kedepannya.

14. Kepada teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan sudah mewarnai hari-hari penulis dan membuat semua perjalanan kuliah ini menjadi terasa lebih indah dan mudah, sukses selalu untuk kita semua.

15. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, dan terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan berbasis nilai Islam.

Mandailing Natal, 26 April 2026



Syarifah

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapi katakan “Qadarullah” karena semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

ABSTRAK.....i

ABSTRACTii

KATA PENGANTAR.....iii

MOTTO.....vi

DAFTAR ISIvii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....x

BAB I PENDAHULUAN1

- A. Latar Belakang Masalah1
- B. Rumusan Masalah7
- C. Tujuan Penelitian.....7
- D. Manfaat Penelitian.....8
- E. Penjelasan Istilah.....9
- F. Sistematika Penulisan12

BAB II KAJIAN TEORI13

- A. Landasan Teori13
 - 1. Kepala Sekolah.....13
 - a. Pengertian Kepala Sekolah.....13
 - b. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah.....15
 - 2. Kepala Sekolah sebagai Penggerak19
 - 3. Literasi Berbasis Nilai Islam22
 - a. Pengertian Literasi.....22
 - b. Nilai-nilai Islam yang Relevan dalam Literasi.....24
 - c. Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Literasi Sekolah29
 - d. Tujuan dan Manfaat Literasi dalam Dunia Pendidikan31
 - 4. Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam.....35
- B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....47

BAB III METODE PENELITIAN52

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
C. Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Keabsahan Data	57
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data.....	60
1. Temuan Umum Penelitian.....	60
a. Profil SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.....	60
b. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.....	62
c. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	63
d. Data Peserta Didik	67
e. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Al-Husnayain	69
2. Temuan Khusus Penelitian.....	70
a. Peran Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain	70
b. Bentuk Program Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.....	81
c. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.....	90
B. Hasil Pembahasan	97
1. Peran Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain	97
2. Bentuk Program Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.....	105
3. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain	114
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	64
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Analisis Data.....	54
Gambar 4.1 Profil Sekolah Al-Husnayain.....	61
Gambar 4.2 Visi dan Misi Sekolah Al-Husnayain.....	62
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Sekolah.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan akhlak yang baik. Dalam hal ini, literasi menjadi salah satu unsur utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu memahami dan menilai informasi secara bijak. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pengembangan literasi harus selaras dengan nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter yang luhur.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Efektivitas program literasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memimpin, menyusun kebijakan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Menurut Ratnawulan et al. (2023), efektivitas budaya literasi sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membentuk tim, kebijakan, dan ekosistem literasi yang konsisten.

Dalam konteks literasi, kepala sekolah diharapkan mampu menjadi penggerak utama yang dapat menginspirasi guru, siswa, dan seluruh warga sekolah untuk menjadikan literasi sebagai bagian dari budaya sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriah et al. (2024), menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah, seperti memiliki visi yang jelas, mampu

berkolaborasi, dan melakukan pembinaan, berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam penguatan literasi berbasis nilai Islam. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat merancang kebijakan dan program literasi yang inovatif serta sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selain itu, dalam lingkungan sekolah Islam, penguatan literasi harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam sebagai dasar moral dan etika pendidikan. Literasi berbasis nilai Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan afektif peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Dinata et al. (2025), yang menyatakan bahwa kegiatan membaca teks keislaman secara kritis, internalisasi nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, serta pembiasaan refleksi bukan hanya sekadar hafalan. Strategi literasi seperti membaca terarah, proyek literasi, dan penulisan reflektif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, cinta ilmu, serta ukhuwah Islamiyah perlu diterapkan dalam setiap kegiatan literasi di sekolah agar terbentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak baik.

Sebaliknya, jika kepala sekolah kurang berperan aktif dalam gerakan literasi, maka program literasi cenderung berjalan tidak terarah dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, nilai-nilai Islam perlu dijadikan dasar dalam setiap kebijakan dan tindakan kepala sekolah agar kegiatan literasi mampu membentuk karakter Islami yang kuat pada peserta didik.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan kepemimpinan yang bersifat transformasional, di mana kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan. Kepala sekolah perlu menyusun visi literasi berbasis Islam, mengintegrasikan program literasi dengan kurikulum dan kegiatan keagamaan, serta membangun budaya sekolah yang mendukung kegiatan membaca dan menulis Islami. Selain itu, peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam pengelolaan program literasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kerja sama dengan berbagai pihak juga sangat diperlukan. Dukungan dari yayasan, komite sekolah, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan gerakan literasi yang berkelanjutan.

Mustari (2022), menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui gerakan literasi sekolah. Kepala sekolah bertindak sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan kualitas literasi dan numerasi siswa. Peran ini mencakup kemampuan memimpin perubahan, menginspirasi warga sekolah, serta mengintegrasikan literasi dalam sistem pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks penelitian, teori ini menjadi dasar bahwa kepala sekolah tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai penggerak transformasi literasi berbasis nilai Islam.

Kemudian menurut Abidin (2025), menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai inovator dan motivator dalam mengembangkan budaya literasi melalui pembentukan tim literasi, pemberian motivasi kepada para peserta didik, serta pengembangan program yang berkelanjutan. Kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan inovasi kegiatan literasi agar menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Teori ini memperkuat bahwa kepala sekolah memiliki peran multidimensional, tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai penggerak semangat literasi di sekolah.

Peran kepala sekolah yang baik harus mampu memiliki visi literasi yang kuat, mampu membangun kolaborasi dengan guru, orang tua, dan komunitas sekolah, serta memberikan contoh nyata dalam membaca dan menulis, akan mampu menciptakan iklim literasi yang positif. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Husnayain di Mandailing Natal merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang memiliki visi mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, berprestasi, dan berakhlak mulia. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, sekolah ini telah melaksanakan berbagai program literasi yang dikemas dalam nuansa Islami.

Dari pengamatan awal yang dilakukan pada 28 November 2025 menunjukkan bahwa kegiatan literasi telah menjadi bagian dari aktivitas pendidikan di sekolah Islam Terpadu Al-Husnayain. Hal tersebut antara lain terlihat dari adanya pembiasaan membaca, kegiatan membaca Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, serta berbagai kegiatan yang mendorong peserta didik untuk memahami dan

menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dari bacaan. Sekolah juga memiliki sejumlah prestasi peserta didik, di antaranya prestasi dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), dan olimpiade tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Namun demikian, keberadaan berbagai program tersebut tidak berarti bahwa pelaksanaan literasi di sekolah itu telah berjalan tanpa permasalahan. Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan penelitian di lapangan, masih terdapat beberapa kondisi yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain. Salah satu kondisi yang ditemukan adalah adanya perbedaan kemampuan dan minat membaca peserta didik. Tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca dan memahami bahan bacaan pada tingkat yang sama, sebagian siswa dapat memahami bacaan dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan dari guru. Demikian pula dengan minat membaca siswa yang berbeda-beda terdapat siswa yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca, tetapi terdapat pula siswa yang masih memerlukan arahan dan motivasi agar lebih aktif mengikuti kegiatan literasi.

Selain perbedaan kemampuan dan minat membaca, dalam pelaksanaan kegiatan juga ditemukan kondisi bahwa sebagian siswa terkadang kurang fokus dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan literasi. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh jenis bahan bacaan yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat siswa yang kurang tertarik apabila bahan bacaan dianggap terlalu panjang atau kurang menarik. Kondisi fisik siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran juga dapat memengaruhi konsentrasi ketika mengikuti kegiatan literasi berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi perlu memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik agar kegiatan yang dilaksanakan dapat diikuti secara optimal.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan literasi. Kegiatan literasi harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran serta berbagai kegiatan sekolah lainnya. Kondisi tersebut membuat sekolah perlu melakukan penyesuaian agar kegiatan literasi tetap dapat dilaksanakan tanpa mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, koordinasi antara kepala sekolah,

guru, dan pihak yang terlibat dalam program juga menghadapi tantangan. Guru memiliki jadwal mengajar dan tanggung jawab lain sehingga tidak selalu mudah menemukan waktu yang sama untuk melakukan koordinasi dan pembagian tugas. Dengan demikian, pengelolaan program literasi membutuhkan koordinasi yang fleksibel dan berkelanjutan.

Dari sisi keterlibatan guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru memberikan dukungan terhadap program literasi. Namun, tingkat keterlibatan guru belum selalu sama. Beberapa guru dapat terlibat secara aktif dalam mendampingi kegiatan, sedangkan guru lainnya terkadang harus menyesuaikan keterlibatannya dengan tugas dan tanggung jawab lain di sekolah. Kondisi ini bukan menunjukkan adanya penolakan terhadap program literasi, melainkan lebih berkaitan dengan keterbatasan waktu dan banyaknya tugas yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran penting dalam memberikan arahan, penguatan, serta menjaga koordinasi agar program literasi menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah.

Pendapat Lista & Ahwan (2023), menyatakan bahwa keberhasilan program literasi sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu, menetapkan standar operasional prosedur Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang meliputi tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, serta melibatkan guru mata pelajaran agama dan umum secara terpadu.

Hidayati & Rohmadi (2023), mengemukakan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin dan penentu kebijakan dalam mengembangkan program literasi di sekolah. Keberhasilan literasi sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan program dan sumber daya yang ada. Akan tetapi, penelitian ini masih melihat peran kepala sekolah dari sisi administratif dan kepemimpinan umum, belum secara eksplisit menempatkan kepala sekolah sebagai agen transformasi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam budaya literasi sekolah.

Kemudian Manakutty et al. (2024), menjelaskan bahwa pengembangan literasi di sekolah membutuhkan peran kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta kolaborasi dengan guru dan orang tua. Kepala

sekolah juga dituntut untuk menghadirkan inovasi dalam kegiatan literasi agar dapat meningkatkan minat baca siswa. Namun demikian, penelitian ini masih berorientasi pada pengembangan literasi baca secara umum dan belum menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan literasi tersebut.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, diketahui bahwa peran kepala sekolah dalam pengembangan literasi telah banyak dibahas, terutama dalam konteks literasi baca tulis dan literasi digital secara umum. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menitikberatkan pada aspek manajerial, implementasi program, dan strategi pembelajaran, tanpa mengkaji secara mendalam integrasi nilai-nilai keislaman dalam gerakan literasi sekolah. Meskipun terdapat beberapa penelitian di lingkungan sekolah Islam, fokus kajian cenderung terbatas pada pelaksanaan kegiatan literasi atau pembinaan karakter, belum secara komprehensif menempatkan kepala sekolah sebagai penggerak utama dalam membangun sistem literasi berbasis nilai Islam yang terstruktur dan berkelanjutan.

Dengan demikian, gap penelitian terletak pada belum adanya kajian yang secara khusus dan mendalam membahas peran kepala sekolah sebagai penggerak literasi berbasis nilai Islam di sekolah Islam terpadu, terutama yang mengintegrasikan aspek kepemimpinan, budaya sekolah, serta nilai-nilai keislaman dalam satu kerangka yang utuh.

Oleh karena itu, untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara komprehensif peran kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program literasi berbasis nilai Islam di SMP IT Al-Husnayain, sekaligus menawarkan kontribusi berupa model kepemimpinan literasi Islami yang kontekstual dan aplikatif. Studi ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi strategi-strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan literasi sekolah, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta solusi-solusi yang telah atau bisa diterapkan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan model kepemimpinan literasi Islami yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah Islam lainnya di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi kesenjangan penelitian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain”. Penelitian ini difokuskan pada upaya mengkaji secara mendalam bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pemimpin, penggerak, dan agen perubahan dalam mengembangkan budaya literasi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Penulis ingin mengeksplorasi proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program literasi berbasis nilai Islam yang diterapkan di sekolah tersebut, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan literasi Islami, serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan model kepemimpinan literasi berbasis nilai Islam di lingkungan sekolah Islam terpadu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik suatu rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain?
2. Bagaimana bentuk program literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Menganalisis peran kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.
2. Mendeskripsikan bentuk program berbasis nilai Islam dalam kegiatan literasi di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.

3. Menganalisis hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menggerakkan program literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam memperkaya wawasan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait bidang yang dikaji, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran kepala sekolah sebagai penggerak literasi, khususnya yang berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan budaya literasi di sekolah berbasis Islam.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan memperkuat program literasi berbasis nilai Islam. Dengan adanya hasil penelitian ini, sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca sekaligus membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, khususnya dalam mengembangkan program literasi berbasis nilai Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan ide baru dalam

menciptakan kegiatan literasi yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai keIslaman.

c. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung program literasi yang dijalankan oleh kepala sekolah. Guru diharapkan dapat lebih aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan literasi, baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

d. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat merasakan manfaat dari program literasi yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami informasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami secara langsung bagaimana peran kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah serta menambah wawasan di bidang pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, berikut penjelasan istilah-istilah penting yang digunakan:

1. Peran

Istilah peran merujuk pada seperangkat tugas, tanggung jawab, fungsi, dan perilaku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan kedudukan atau status yang dimilikinya dalam suatu lingkungan atau sistem sosial. Peran tidak hanya berkaitan dengan apa yang dilakukan seseorang, tetapi juga mencakup bagaimana individu tersebut menjalankan kewajibannya berdasarkan norma,

nilai, dan harapan yang berlaku. Dalam konteks tertentu, seperti pendidikan atau organisasi, peran menjadi pedoman dalam bertindak sehingga individu dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, peran bersifat dinamis karena dapat berubah sesuai dengan situasi, posisi, serta tuntutan yang dihadapi.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin profesional yang diberi tanggung jawab untuk mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan di satuan sekolah. Ia berperan sebagai manajer, administrator, supervisor, sekaligus pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang memastikan proses pendidikan berjalan efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah tidak hanya mengatur sumber daya manusia, sarana prasarana, serta kurikulum, tetapi juga membangun budaya sekolah yang kondusif, meningkatkan kualitas kinerja guru, dan mendorong prestasi peserta didik. Dengan demikian, kepala sekolah menjadi figur kunci dalam menentukan mutu dan arah perkembangan sekolah melalui kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan bertanggung jawab.

3. Penggerak

Penggerak merupakan segala sesuatu, baik berupa individu, kelompok, maupun faktor tertentu, yang berperan sebagai pendorong terjadinya suatu aktivitas, perubahan, atau proses menuju tujuan tertentu. Dalam konteks umum, penggerak dapat dipahami sebagai unsur yang memiliki daya dorong atau motivasi yang mampu memengaruhi tindakan, sikap, serta arah perkembangan suatu sistem atau kegiatan.

Misalnya, dalam dunia pendidikan, penggerak dapat berupa guru, kebijakan, atau inovasi yang mendorong peningkatan mutu pembelajaran, sedangkan dalam konteks sosial, penggerak bisa berupa nilai, kepemimpinan, atau kebutuhan masyarakat yang memicu perubahan sosial. Dengan demikian, penggerak tidak hanya berfungsi sebagai pemicu awal, tetapi juga sebagai faktor yang menjaga keberlangsungan dan efektivitas suatu proses agar tetap berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. Literasi

Literasi secara umum dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, literasi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, kemampuan menganalisis informasi, serta kecakapan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Dalam perkembangan konsep modern, literasi meluas menjadi berbagai bentuk seperti literasi digital, literasi media, dan literasi informasi, yang semuanya menekankan pentingnya kemampuan seseorang dalam menghadapi arus informasi yang semakin kompleks. Dengan demikian, literasi merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena memungkinkan individu untuk belajar sepanjang hayat, mengambil keputusan yang tepat, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Literasi Berbasis Nilai Islam

5. Berbasis Nilai Islam

Istilah berbasis nilai Islam merujuk pada suatu pendekatan, sistem, atau praktik yang berlandaskan pada ajaran dan prinsip-prinsip dalam Islam sebagai pedoman utama dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Nilai-nilai tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang mencakup aspek akidah (keimanan), syariah (aturan ibadah dan muamalah), serta akhlak (perilaku dan etika). Dalam konteks pendidikan, berbasis nilai Islam berarti seluruh proses pembelajaran, pengelolaan, hingga interaksi antarindividu diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keadilan, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. SMP Islam Terpadu Al-Husnayain

SMP Islam Terpadu Al-Husnayain adalah sekolah menengah pertama yang menerapkan sistem pendidikan terpadu, yakni integrasi antara kurikulum

nasional dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam seluruh aktivitas pendidikan. Sekolah ini berkomitmen untuk tidak hanya mengejar capaian akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Dalam konteks penelitian ini, sekolah tersebut menjadi lokasi utama kajian untuk mengamati bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan literasi Islami.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari teori peranan kepala sekolah, dan teori literasi berbasis nilai Islam.

Bab III Metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi penyajian hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. Pada bab ini, peneliti memaparkan data yang berkaitan dengan fokus atau rumusan masalah penelitian, mengenai literasi berbasis nilai Islam kemudian menganalisis dan membahas temuan tersebut dengan menghubungkannya dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas.